

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang terdapat pada pembahasan Dampak Permainan Mobile Legends Terhadap Komunikasi Verbal Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan Mobile Legends memberikan dampak signifikan terhadap komunikasi verbal santri di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri melalui munculnya adaptasi kosakata baru berupa jargon digital yang kini melebur ke dalam percakapan sehari-hari. Meskipun santri tetap mampu mempertahankan kemampuan alih kode (*code-switching*) dengan bersikap santun di hadapan pengasuh, namun intensitas bermain sering kali memicu perilaku verbal agresif berupa umpatan spontan yang mengikis nilai-nilai *Adabul Kalam* (etika berbicara). Selain itu, fenomena ini menyebabkan terjadinya pendangkalan kualitas interaksi sosial, di mana komunikasi komunal yang semula berorientasi pada diskusi keagamaan cenderung bergeser menjadi pembahasan strategi permainan, yang menunjukkan adanya tantangan besar dalam menjaga identitas komunikasi tradisional di tengah arus modernitas digital.
2. Pandangan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri terhadap dampak permainan Mobile Legends bagi komunikasi verbal santri, di mana pengurus mengakui adanya tantangan besar dalam menjaga kewibawaan tradisi pesantren di tengah gempuran teknologi digital. Para pengurus menilai bahwa permainan tersebut menjadi pemicu utama terjadinya penurunan *Adabul Kalam* (etika berbicara) yang terlihat dari munculnya istilah-istilah asing yang tidak islami serta kecenderungan santri berbicara dengan nada yang lebih agresif dan kurang terkontrol. Meskipun pengurus menyadari bahwa santri masih berupaya menjaga perilaku lisan yang santun saat berhadapan langsung dengan (ustadz/kiai), para pengurus tetap mengkhawatirkan terjadinya yang

dapat merusak citra santri sebagai penjaga akhlakul karimah. pandangan pengurus pada perlunya pengawasan yang lebih ketat dan penguatan literasi digital berbasis nilai-nilai kitab kuning guna membentengi santri agar tetap mampu membedakan identitas komunikasi di dunia daring dengan standar kesantunan luhur yang menjadi ciri khas pesantren Salafiyyah.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Salafiyyah Penguatan Literasi Digital Berbasis Akhlak Pengurus disarankan tidak hanya memberikan larangan penggunaan handphone, tetapi juga membekali santri dengan pemahaman tentang "Adab Berkomunikasi di Dunia Maya" yang dikaitkan dengan nilai-nilai dalam kitab kuning (seperti *Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim*).
2. Bagi Para Santri hendaknya menyadari bahwa identitas mereka sebagai penjaga ilmu agama tercermin dari lisan mereka. Penting bagi santri untuk tetap konsisten menjaga kesantunan bicara (*Adabul Kalam*) meskipun sedang berada dalam tekanan emosional saat bermain mobile legends.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti dampak permainan daring dari aspek lain, misalnya dampak terhadap prestasi akademik atau kesehatan psikologis santri yang mengalami kecanduan mobile legends.